

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A.

A. Gambaran Umum LPBA Nurul Jadid

A.1. Profil Lembaga Pengembangan Bahasa Asing

Lembaga Pengembangan Bahasa Asing adalah salah satu lembaga pendidikan non formal yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid. Berdirinya LPBA berawal dari keinginan KH. Zaini Mun'im untuk membekali Peserta didik PP. Nurul Jadid dalam bidang keterampilan bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai upaya dalam mempersiapkan dan mencetak generasi muda/Peserta didik mampu bersaing dikengah peredaran dunia Internasional yang handal dan berkualitas tinggi di bidang bahasa Arab dan Inggris dengan tetap memperkuat penguasaan dan pemahaman kitab kuning sebagai ciri khas Peserta didik PP. Nurul Jadid.

Lembaga Pengembangan Bahasa Asing didirikan oleh sekelompok pecinta bahasa asing khususnya bahasa Arab dan bahasa Inggris yang pada waktu itu merupakan kelompok-kelompok kecil dibeberapa surau yang tidak terorganisir dan berdiri secara resmi pada tanggal 07 Juli 1989 melalui SK Kepala Biro Kepesantrenan PP. Nurul Jadid dengan nomor : NDI / II / B / X - 1989. Berdirinya LPBA merupakan sebuah usaha untuk menampung dan memfasilitasi minat dan bakat Peserta didik PP. Nurul Jadid dalam bidang keterampilan bahasa Arab dan bahasa Inggris.

LPBA didirikan di PP. Nurul Jadid Paiton Probolinggo bertempat di daerah

“Ibnu Arobi “ wilayah “Sunan Kalijaga“ (Gang D) dan di pindahkan ke Wilayah “Sunan Bonang” (Gang N) dimana pada awal berdirinya hanya dikhususkan untuk Peserta didik putera dengan fasilitas 2 kamar yaitu; 1 kamar untuk bahasa Arab dan 1 kamar untuk bahasa Inggris.

Saat berdiri pertama kali, lembaga pendidikan ini bernama Kelompok Kajian Bahasa Arab PP. Nurul Jadid (KKBA) yang membuka dan menerima pendaftaran peserta didik baru tanggal 27 Juli 1989 dengan Direktur KH. Abdul Haq Zaini, Lc dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 orang yang dikhususkan untuk program keterampilan bahasa Arab yang diasramakan. Dan semakin meningkatnya minat Peserta didik untuk menekuni bidang keterampilan bahasa Arab dan bahasa Inggris, maka pada tahun 1990 membuka program pengajaran bahasa Inggris dan berubah nama menjadi Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) PP. Nurul Jadid.

Pada perkembangan selanjutnya, sejak tahun 1990 pula LPBA juga membuka program untuk Peserta didik puteri yang berdomisili di Asrama wilayah Al-Mumtazah (1 kamar), Asrama Al-Hasyimiyah (1 kamar) dan di Asrama wilayah Fatimatuz Zahro (1 kamar) dan terbatas pada Peserta didik siswa-siswi tingkat SLTP dan SLTA/Sederajat . Namun karena ada perubahan kurikulum pada wilayah Fatimatuz Zahro, maka pada tahun 1996 LPBA diwilayah Fatimatuz Zahro dibubarkan.

Dengan melalui proses pengelolaan yang baik dan terencana, dua tahun kemudian, tanggal 01 Oktober 1992 mendapatkan ijin resmi berdasarkan surat keputusan kepala kantor Departemen Tenaga Kerja RI propinsi Jawa Timur untuk pendirian dan penyelenggaraan latihan kerja untuk program latihan bahasa

Arab dan bahasa Inggris dengan nomor KEP.610/W.12.E/1992.

Sebagai bentuk hasil dari komitmen yang cukup tinggi dalam meningkatkan proses pembelajaran yang terarah, maka pada tahun 1992 LPBA berhasil meraih juara I lomba pidato bahasa Arab tingkat Jawa Timur di Malang. Dua tahun kemudian, pada tahun 1994 terpilih sebagai peserta terbaik dengan nilai A dalam kegiatan Pelatihan Guru Bahasa Arab Se Indonesia yang dilaksanakan oleh Universitas Islam Madinah (UIM) Su'udiyah Arabiyah yang bertempat di PP. Darur Rohman Jakarta Selatan.

Semakin mapannya manajemen dan proses pendidikan (KBM) serta telah mendapatkan kepercayaan para Peserta didik maka sejak tahun 2017 LPBA akan memonitoring kebahasaan di Pondok Pesantren Nurul Jadid terutama pada para siswa yang ada di sekolah.

Tidak cukup hanya dengan hasil prestasi yang telah dicapai untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang mumpuni dengan disiplin ilmu dan keterampilan yang memadai, namun bentuk kreatifitas pun juga mengalami perkembangan yang cukup pesat terbukti dengan terbitnya karya monumental pada tahun 1995 berupa buku Al-Kiyani (berisi Surat Percintaan Berbahasa Arab Disertai Dengan Terjemah Bahasa Indonesia) yang ditulis oleh Abdul Jalal Al-Kiromi (Staf Pengajar bahasa Arab sekaligus Mantan Pembantu Direktur Periode 1993/1994) , Korespondensi (Berisi Teknik Penulisan Surat-Surat Dan Dokumentasi Berbahasa Inggris Disertai Dengan Terjemah Bahasa Indonesia) dan buku Kumpulan Pidato Bahasa Inggris (berisi teknik penulisan naskah pidato lengkap dengan contoh-contoh naskah pidato bahasa inggris disertai dengan terjemah bahasa Indonesia) (Staf Pengajar bahasa inggris sekaligus

Mantan Pembantu Direktur Periode 1989/1994) yang banyak diminati oleh kaum Peserta didik dan kalangan pelajar pesantren dan luar pesantren.

Rentang sejarah telah menjadikan lembaga pendidikan ini (LPBA) semakin dewasa, pembaharuan di segala bidang telah dilakukan, terutama proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Pada tahun 1999 lembaga ini berhasil meraih prestasi Juara Umum pada pelaksanaan kegiatan lomba "Pekan Dua Bahasa" yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (HMJ-PBA) Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Malang.

Setelah melalui proses panjang, dengan sistem swadaya masyarakat, maka pada tahun 1997 membuka program Diploma I Bahasa Inggris dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan tuntutan tenaga terampil dengan penguasaan keterampilan bahasa Inggris. Namun program ini hanya berlangsung 2 tahun, yaitu sampai pada tahun 1999, ini disebabkan adanya tujuan legalitas sertifikat yang formal melalui institusi formal. Sebagai akibat adanya perwujudan tujuan tersebut maka program ini dilimpahkan pada Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Indonesia (STIKMI).

Pada awal berdirinya sampai sekarang LPBA selalu mengembangkan fasilitas yang ada, tercatat LPBA telah mempunyai 10 kamar untuk peserta didik putra serta 2 gedung utama yang masing-masing untuk kantor LPBA Pusat dan untuk ruang perpustakaan yang sekaligus difungsikan untuk kantor organisasi peserta didik. Sedangkan di wilayah putri tercatat 8 kamar serta 2 gedung utama untuk kantor cabang. Fasilitas asrama yang dimiliki oleh LPBA mampu menampung sebanyak 382 peserta didik setiap tahunnya.

Berdasarkan data akademik sampai dengan tahun 2007, LPBA telah

meluluskan peserta didiknya sebanyak 1095 siswa bahasa Inggris dan 896 siswa bahasa Arab, dari lulusan peserta didik tiap tahunnya banyak yang melanjutkan studinya dan diterima di PTS/PTN ternama dengan bekal penguasaan keterampilan bahasa asing sebagai syarat meraih kelulusan dan diantara mereka ada yang juga melanjutkan studinya keluar negeri seperti Amerika, Malaysia, Brunei Darussalam, Kairo, dan Mesir dengan Bea Siswa dari Pemerintah Indonesia.

Sejarah kembali diukir oleh peserta didik LPBA dengan menyabet prestasi juara umum tingkat SLTA Se Jawa Timur pada pelaksanaan kegiatan lomba bahasa Inggris dalam acara 28 Tahun EDSA ANNIVERSARY yang diselenggarakan oleh Fakultas Sastra Inggris di Universitas Jember (UNEJ) pada tanggal 02 Juni 2007.

A.2. VISI DAN MISI LEMBAGA :

1) Visi :

”Menjadi lembaga pengembangan bahasa asing terkemuka dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, dakwah dan kajian-kajian yang berlandaskan nilai-nilai kepesantrenan untuk menghasilkan lulusan yang terampil berbahasa asing”

2) Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berbasis keislaman untuk menghasilkan lulusan yang bertaqwa dan berakhlak mulia.
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang profesional untuk menghasilkan lulusan yang terampil berbahasa asing, baik aktif maupun pasif

3. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran secara komprehensif untuk menghasilkan lulusan yang dapat menunjang upaya-upaya dakwah islam melalui keterampilan berbahasa asing yang dimiliki
4. Melaksanakan kajian-kajian intensif dalam upaya mengembangkan keterampilan berbahasa asing
5. Menerapkan nilai-nilai keislaman dan menjaga profesionalisme dalam menyelenggarakan tugas dan visi kelembagaan

B.3. ORGANISASI LEMBAGA

Pimpinan Yayasan Nurul Jadid

Pelindung : Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid

Ketua Yayasan : KH. Abdul Hamid Wahid, M.Ag

Pimpinan Organisasi LPBA Nurul Jadid

Penanggung Jawab : Biro Pendidikan PP. Nurul Jadid

Direktur LPBA : K. Muhammad Al-Fayyadl, M. Phil

Wakil Direktur : M. Hasan Mutawakkil

Bendahara Umum : M. Baiquni Subaidi

Tata Usaha

Adm. Umum/Kurikulum : Aminullah Amin Qudsi

Adm. Kesiswaan : M. anwar Anas

Sarana dan Prasarana : M. Ubaidillah

Bagian-Bagian

Bagian Kesiswaan : Nabil Izzah

Bagian Kurikulum : Dirga Pratama

Bagian Pengajian : M. Abrori

Oktavian Kholilullah

C.4. Program Kegiatan

Bentuk kegiatan ekstra kurikuler sesuai dengan tujuannya meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mencapai target capaian beberapa kebahasaan, maka pola dan bentuk kegiatan dibagi pada dua bagian sesuai dengan tujuan arah pengembangan dan hasil out put yang diharapkan.

Jenis dan bentuk kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada pengembangan wacana meliputi :

1. Program Diniyah
2. Pengajian Al-Qur'an
3. Pengajaran kosa-kata
4. Audio Visual
5. Study Club
6. Istima'/listening

Jenis dan bentuk kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada pengembangan life skill meliputi:

1. Percakapan
2. Training MC
3. Pidato
4. Bercerita
5. Mengarang
6. Baca Berita
7. Debat
8. Morning talk

9. Diskusi
10. Quis
11. Terjemah
12. Drama

B. Paparan Data

12.B.

B.1. *Model Komunikasi Interpersonal yang dilakukan pengurus Dalam Pengembangan Bahasa Asing Peserta didik*

Dalam pengembangan bahasa asing, model komunikasi interpersonal memainkan peran penting dalam membantu individu meningkatkan kemampuan berbahasa asing mereka. Model komunikasi interpersonal adalah kerangka konseptual yang menjelaskan bagaimana komunikasi antarindividu berlangsung. Model ini melibatkan pengiriman pesan dari pengirim kepada penerima, pemahaman pesan oleh penerima, dan feedback yang diberikan oleh penerima kepada pengirim.

Pada pembahasan bab 2 telah dijelaskan bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi secara langsung atau tatap muka baik antara seseorang dengan orang lain, misalnya pada komunikasi yang dilakukan oleh Pengurus dan Peserta didik, dan sesama Peserta didik. Model komunikasi interpersonal peserta didik Lembaga dalam mengembangkan Bahasa Asing Peserta didik di Lembaga Pengembangan Bahasa asing terdiri dari beberapa tahapan. Pada penelitian ini, penulis meneliti secara komprehensif tentang komunikasi interpersonal Pengurus dan Peserta didik dalam Pengembangan Bahasa Asing Sesuai arahan teori yang menjadi acuan pada penelitian ini bahwa Model dalam

Formatted: English (United States)

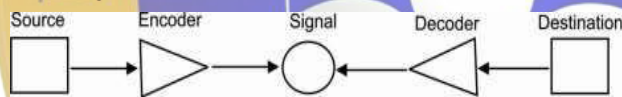
Formatted: List Paragraph;Body of text;List Paragraph1;sub-section;Body of text+1;Body of text+2;Body of text+3;List Paragraph11;Colorful List - Accent 11;Heading 11;Medium Grid 1 - Accent 21;Heading 12, Indent: Left: -0,13 cm, Space Before: 0 pt, Line spacing: 1,5 lines, Numbered + Level: 1 + Numbering Style: A, B, C, ... + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 2,88 cm + Indent at: 3,52 cm, Don't keep with next, Don't keep lines together

komunikasi interpersonal menggunakan teori Wilbur Schramm⁵¹, yaitu :

1. Model Komunikasi Satu Arah

Pola komunikasi Satu Arah, yaitu komunikasi yang memiliki satu arah dari komunikator kepada komunikan tanpa adanya timbal balik. Hal ini dapat kita amati bagaimana peran pengurus dalam menjalin komunikasi yang efektif dengan Peserta didik setiap hari. Model komunikasi interpersonal satu arah adalah model komunikasi di mana informasi dan pesan hanya mengalir dari satu pihak kepada pihak lain tanpa adanya tanggapan atau umpan balik dari penerima pesan. Dalam model ini, salah satu pihak berperan sebagai pengirim atau pemancar pesan, sedangkan pihak lain bertindak sebagai penerima atau penerima pesan. Model ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Berikut gambar model komunikasi satu arah:



gambar 1 model komunikasi satu arah

2. Model Komunikasi dua arah

Konsep utama dalam model komunikasi Schramm adalah adalah *feedback* atau umpan balik jadi pengirim pesan bisa menjadi penerima pesan. Pada model komunikasi interpersonal satu arah, pesan hanya mengalir dari satu pihak kepada pihak lain tanpa adanya tanggapan langsung dari penerima pesan. Model ini cocok untuk situasi di mana informasi sederhana perlu disampaikan tanpa memerlukan umpan balik. Namun, model komunikasi interpersonal satu

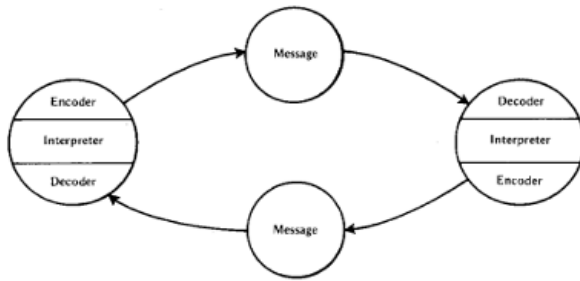
⁵¹ Aisyahna Aulia and Stevani, 'Strategi Komunikasi PT Airmas Perkasa Dalam Meningkatkan Hubungan Dengan External Stakeholder Di Masa Pandemi', *Jurnal Spektrum Komunikasi*, 2022 <<https://doi.org/10.37826/spektrum.v10i3.255>>.

arah memiliki keterbatasan dalam mencapai pemahaman yang mendalam dan terjalannya hubungan yang erat antar individu.

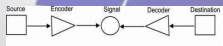
model komunikasi interpersonal dua arah menekankan pada interaksi aktif antara pengirim dan penerima pesan. Dalam model ini, komunikasi bukanlah sekadar memberi informasi, tetapi melibatkan proses pertukaran pesan, pendengaran aktif, dan memberikan umpan balik.


Dalam Komunikasi interpersonal dua arah ini Pengurus bisa menjadi penyampaian pesan (komunikator) dan bisa menjadi penerima pesan begitu juga dengan peserta didik. Maka dalam komunikasi dua arah ini timbul karena adanya feedback dari keduanya.

Berikut Model Komunikasi dua Arah :



gambar 2 model komunikasi dua arah

Model Komunikasi Interpersonal		
Model Komunikasi	Pengertian	Model Gambar Komunikasi
Komunikasi 1 Arah	<p>Model komunikasi satu arah adalah bentuk komunikasi dimana pesan dikirimkan dari pengirim kepada penerima tanpa ada saluran balik atau umpan balik (feedback). Pengirim bertanggung jawab untuk mengirimkan informasi atau pesan kepada penerima, tetapi tidak ada mekanisme yang menyediakan kesempatan bagi penerima untuk merespons atau memberikan tanggapan terhadap pesan tersebut. Maka didalam komunikasi interpersonal dalam pengembangan bahasa asing peserta didik adalah pengurus sebagai (<i>komunikator</i>) penyampai pesan dan Peserta didik sebagai (<i>komunikan</i>) yaitu penerima pesan di komunikasi satu arah ini tidak ada feedback atau Umpan balik.</p>	 <p>The diagram illustrates a linear communication process. It starts with a 'Source' (represented by a square), followed by an 'Encoder' (represented by a triangle), then a 'Signal' (represented by a circle), then a 'Decoder' (represented by a triangle), and finally a 'Destination' (represented by a square). Arrows indicate the flow of information from left to right between each component.</p>
Komunikasi dua Arah	<p>Model komunikasi dua arah adalah proses komunikasi di mana ada</p>	

	<p>interaksi aktif antara dua pihak atau lebih yang saling berkomunikasi. Dalam model ini, komunikasi bukan hanya tentang mengirimkan pesan, tetapi juga tentang mendengarkan dan memberikan tanggapan. Pesan dikirimkan dari pihak satu ke pihak lain, dan pihak yang kedua merespons dengan tanggapan yang sesuai. Proses ini berlangsung secara terus-menerus, membentuk aliran komunikasi yang efisien dan efektif. Dalam Hal Ini Pengurus dan peserta didik bisa jadi komunikator dan komunikan</p>	
--	--	--

Berikut Tabel Model Komunikasi

3.2. Strategi Komunikasi Interpersonal dalam Pengembangan Bahasa Asing Peserta didik

Beberapa hasil temuan penelitian mengenai strategi komunikasi dalam Pengembangan Bahasa Asing Peserta didik, melalui alat pengumpulan data dan wawancara, observasi, dan dokumentasi terdapat beberapa hasil penelitian yang peneliti uraikan adalah sebagai berikut:

Strategi merupakan suatu proses untuk melakukan perumusan dan

Tabel 4.1 model komunikasi Interpersonal

penentuan rencana untuk mencapai suatu tujuan jangka panjang. Setiap kegiatan apapun tujuannya hanya dapat berjalan secara efektif dan efisien bilaman sebelumnya sudah dipersiapkan dan direncanakan terlebih dahulu

dengan matang, demikian pula usaha dalam pembinaan akhlak santri. Perencanaan merupakan fungsi dalam semua fungsi sebagai penentuan dahulu apa yang harus dikerjakan, dalam perencanaan terlibat unsur penentuan yang berarti bahwa dalam perencanaan tersebut tersirat pengambilan keputusan. Karena itu perencanaan dapat dilihat sebagai salah satu proses dalam suatu kerangka untuk mengambil keputusan dan penyusunan rangkaian tindakan selanjutnya di masa depan.

Berikut hasil Strategi Komunikasi interpersonal Pengurus dan peserta didik pada model yang sebagaimana dijelaskan diatas:

1.5.Strategi Komunikasi satu arah

Pada strategi Komunikasi interpersonal Pengurus dalam pengembangan bahasa Asing pada Komunikasi satu arah ini dari Hasil Wawancara dilakukan kepada pengurus Bahasa Arab ustad Fauzi Rahman yaitu :

Setiap Malam Kami Pengurus melakukan Pembelajaran Kosa Kata Kepada Peserta didik Mengajarkan mereka di setiap masing masing kamar yang nantinya mereka aplikasikan atau mereka gunakan untuk berbicara kepada teman temannya atau kepada kita setiap malam ada 10 kosa-kata yang mereka pelajari itu khusus peserta didik baru agar mereka cepat untuk bisa berbicara bahasa asing⁵².

Berdasarkan wawancara tersebut, maka dapat diketahui bahwa Strategi komunikasi satu arah yang dilakukan oleh Pengurus adalah komunikasi Interpersonal yang model nya satu arah pengurus sebagai komunikator menyampaikan kepada komunikan yaitu peserta didik tanpa adanya feedback atau timbal balik yang mana pesan tersebut sampai kepada sasaran.

⁵² Fauzi Rahman, Pengurus Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LBA), wawancara oleh penulis di LPBA nurul jadid, 8 Juli 2023

Dan hasil wawancara lain kepada Pengurus Bahasa Inggris ustad david bastiansyah mengatakan :

"Sebagai salah satu strategi kami yaitu melakukan kegiatan speech atau pidato kepada peserta didik, kegiatan ini akan membuat peserta didik agar lancar dalam hal berkomunikasi khususnya bahasa asing, dan juga setiap pagi kami selalu menyetel audio tentang kosakata atau percakapan terkait bahasa asing"⁵³

Berdasarkan wawancara tersebut, maka dapat diketahui bahwa kegiatan speech merupakan komunikasi satu arah yang dilakukan oleh pengurus untuk pengembangan bahasa asing mereka dan pengoperasian audio setiap hari yang dilakukan oleh pengurus adalah komunikasi satu arah tanpa adanya timbal balik oleh peserta didik sebagai komunikan.

2.6.Strategi Komunikasi Dua arah

Pada strategi Komunikasi interpersonal Pengurus dalam pengembangan bahasa Asing pada Komunikasi Dua arah ini dari Hasil Wawancara dilakukan kepada Bimbingan Konseling ustad dirga Pratama yaitu :

Kalo saya kepada peserta didik terkait Pengembangan Bahasa Asing mereka saya sering berkumpul setiap malam dengan mereka per kamar melakukan diskusi terkait masalah masalah pembelajaran mereka saya selalu menanyakan kepada mereka apa saja yang menjadi masalah sehingga mereka menyampaikan semua masalah yang terkait maka dari itu kita pengurus melakukan evaluasi setiap bulannya⁵⁴

Untuk memperkuat data peneliti juga melakukan wawancara dengan anwar

⁵³ David Bastiansyah, Pengurus Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LBI), wawancara oleh penulis di LPBA nurul jadid, 8 Juli 2023

⁵⁴ Dirga Pratama, Bimbingan Konseling Lembaga, wawancara oleh penulis di LPBA nurul jadid, 9 Juli 2023

Peserta didik baru Lembaga Pengembangan Bahasa asing :

Pengurus sering melakukan diskusi tentang pembelajaran yang saya tidak ketahui karena saya tidak mempunyai basic bahasa inggris dan pengurus pun menjelaskan apa yang saya tidak ketahui hal itu terjadi setiap malam, dan hasilnya saya pun mengerti dan sekarang saya sedikit bisa berbicara bahasa asing pengurus juga menjelaskan sedikit menggunakan bahasa inggris⁵⁵.

Berdasarkan wawancara tersebut, pengurus melakukan diskusi setiap malam kepada peserta didik menanyakan terkait masalah masalah pengembangan bahasa asing mereka sehingga mereka menyampaikan masalah hal hal yang terkait pembelajaran mereka, Pada Hasil wawancara diatas adalah Strategi komunikasi Dua arah yang terjadi antara pengurus dan peserta didik, sehingga terjadilah proses komunikasi timbal balik yang berulang.

Strategi Komunikasi Interpersonal	
Strategi	Hasil Penelitian
Komunikasi satu arah	Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh pengurus adalah dalam strategi satu arah ini yaitu melakukan pengajaran kosa kata setiap malam yang dilakukan oleh pengurus bahasa arab dan untuk pengurus bahasa inggris yaitu melakukan kegiatan speech atau pidato dan setiap pagi Menyetel/mengoperasikan speaker audio untuk peserta didik yang isinya percakapan bahasa inggris dan kosa kata Dari hasil wawancara ini ditemukan bahwa: Pengurus sebagai penyampai pesan (<i>komunikator</i>) dan peserta didik hanya penerima pesan (<i>komunikan</i>)

⁵⁵ Anwar. Peserta didik Lembaga Pengembangan bahasa asing wawancara oleh penulis di Lembaga Pengembangan Bahasa, 9 Juli 2023

Formatted: English (United States)

Komunikasi Dua Arah	Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh pengurus dalam strategi Dua arah ini yaitu pengurus melakukan diskusi setiap malam kepada peserta didik terkait hal hal pembelajaran. Pengurus menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik kemudian diterima oleh peserta didik peserta didik menanyakan kembali hal hal terkait materi yang telah disampaikan oleh pengurus kemudian pengurus menanggapi pesan yang disampaikan oleh peserta didik. Dari penjelasan diatas ketika pengurus menyampaikan pesan pesan (komunikator) dan peserta didik menerima pesan (Komunikan) kemudian ada timbal balik dari peserta didik yaitu <i>feedback</i> menanyakan kembali kepada pengurus maka peserta didik disebut Komunikator dan ditanggapi oleh pengurus sebagai (komunikan)
----------------------------	---

C. Pembahasan hasil penelitian

1. Model Komunikasi Interpersonal Pengurus dalam pengembangan Bahasa Asing Peserta didik

Pada model komunikasi Interpersonal Pengurus dalam pengembangan bahasa asing peserta didik ada dua model Komunikasi yang akan disajikan pada berikut ini :

a. Komunikasi satu arah

Dimana pola komunikasi satu arah menurut wilbur Schramm adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan baik menggunakan media maupun tanpa media, tanpa umpan balik dari komunikan dalam hal ini komunikan bertindak sebagai pendengar.

Formatted: Indent: Left: 0,12 cm, Numbered + Level: 1 + Numbering Style: A, B, C, ... + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 2,88 cm + Indent at: 3,52 cm

Formatted: Indent: First line: 0,52 cm

Model komunikasi satu arah adalah model komunikasi di mana pesan atau informasi hanya mengalir dari satu pihak (pengirim) ke pihak lain (penerima) tanpa adanya umpan balik atau tanggapan dari penerima. Dalam model ini, komunikasi lebih bersifat linier, dengan tujuan utama pengiriman pesan dari pengirim kepada penerima.

Tidak Ada Umpan Balik Model komunikasi satu arah tidak melibatkan umpan balik dari penerima. Penerima tidak diminta untuk memberikan tanggapan atau pertanyaan terhadap pesan yang diterima.

b. pola komunikasi dua arah

komunikasi timbal balik yaitu komunikator dan komunikan menjadi saling tukar fungsi dalam menjalani fungsi mereka, komunikator pada tahap pertama menjadi komunikan dan pada tahap berikutnya saling bergantian fungsi. Namun pada hakekatnya yang memulai percakapan adalah komunikator utama, komunikator mempunyai tujuan tertentu melalui proses komunikasi tersebut, prosesnya dialogis, serta umpan balik terjadi secara langsung.

Model komunikasi dua arah adalah model komunikasi di mana pesan atau informasi mengalir antara dua pihak atau lebih dan melibatkan proses interaktif antara pengirim dan penerima pesan. Dalam model ini, komunikasi bukan hanya tentang menyampaikan pesan, tetapi juga melibatkan umpan balik dan pertukaran pesan antara kedua belah pihak. Model komunikasi dua arah memiliki beberapa karakteristik penting, antara lain:

2. Strategi Komunikasi Interpersonal pengurus dalam pengembangan bahasa asing peserta didik

peneliti membahas hal-hal yang terkait dengan strategi Komunikasi Interpersonal dalam pengembangan bahasa asing peserta didik yang dilakukan oleh pengurus lembaga pengembangan bahasa asing. Pada Model Diatas :

1. Strategi Komunikasi Satu Arah

Dari pola komunikasi antara pengurus dan peserta didik tersebut memang terjadi komunikasi satu arah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Fauzi Rahman yang dapat peneliti simpulkan bahwa setiap malam Pengurus memberikan materi kosa kata (komunikator) dan Peserta didik Sebagai (komunikan) hanya menyimak tanpa membrikan umpan balik.

Artinya pengurus sebagai komunikator utama yang memberikan materi pembelajaran , Sedangkan Peserta didik (komunikan) hanya sebatas sebagai pendengar atau penerima materi yang disampaikan oleh Pengurus (komunikator). Dalam hal ini komunikasi yang terjadi bisa dikatakan sepihak dikarenakan Peserta didik tidak memberikan umpan balik yang berarti. Dimana pengurus sebagai komunikatornya, sementara peserta didik menjadi komunikannya. Sehingga peneliti setuju dengan teori pola komunikasi satu arah sesuai dengan temuan peneliti di tempat penelitian yakni komunikasi interpersonal pengrus dengan peserta didik dalam pengembangan bahasa asing di lembaga pegembangan bahasa asing

pondok pesantren nurul jadid.

2. Strategi Komunikasi Dua Arah

Didalam strategi model komunikasi dua arah ini, dari apa yang peneliti lihat sekaligus amati selama observasi bahwa dalam proses komunikasi pengurus dan peserta didik memang terjadi melalui pola komunikasi dua arah yakni antara pengurus dan peserta didik melakukan diskusi terkait pembelajaran mereka pada malam hari.

Dimana Pengurus sebagai (komunikator) dan Peserta didik sebagai penerima pesan (komunikan) akan tetapi didalam proses diskusi terjadi umpan balik yang dilakukan oleh Pengurus maupun peserta didik dalam bentuk pengurus memberikan pertanyaan sedangkan Peserta didik memberikan jawaban atas pertanyaan Pengurus begitu juga sebaliknya peserta didik memberikan pertanyaan kepada pengurus atas masalah yang dihadapi dan pengurus memberikan umpan balik dengan cara memberikan solusi atas apa yang mendaji permasalahannya. Dari penjabaran di atas peneliti setuju dengan teori pola komunikasi dua arah memang terjadi antara komunikasi interpersonal Pengurus dengan Peserta didik di lembaga pengembangan bahasa asing di pondok pesantren Nurul jadid

